

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya fenomena terjadi dalam kehidupan masyarakat dalam hal pendidikan yang masih kurang diperhatikan adalah pendidikan agama terutama yang berkaitan dengan tata cara mempelajari al-Qur'an. Kebanyakan masyarakat lebih fokus kepada prestasi akademik saja dan acuh terhadap pendidikan baca tulis al-Qur'an yang biasanya langsung diserahkan di Lembaga Pendidikan al-Quran. Anak lebih banyak menghabiskan separuh waktunya untuk mengikuti berbagai macam bimbingan belajar akademik dibandingkan bimbingan belajar al-Qur'an.¹

Al-Qur'an merupakan pedoman manusia yang beragama Islam disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. dan diturunkan secara *mutawatir*, dengan tujuan memberikan pedoman dan cahaya bagi manusia dari kegelapan dunia. Wajib bagi seorang muslim untuk membaca dan mengetahui isi yang ada dalam al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman dalam mengarungi perjalanan dunia yang *fana* agar tidak tersesat oleh gemerlapnya kenikmatan duniawi.²

¹ Gusman, *Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis al-Qur'an Di MTSN Kedurang Bengkulu Selatan*, Al-Bahtsu: Vol. 2, No. 2, Desember 2017, hlm. 01.

² Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu al-Qur'an* (Jakarta Timur: Pustaka Al Kautsar, 2015), hlm. 3.

Potensi baca tulis al-Qur'an masyarakat era globalisasi sekarang sangatlah memprihatinkan, apalagi mayoritas penduduk negeri ini yang mayoritas beragama Islam. Hasil penelitian dari Institut Ilmu al-Qur'an (IIQ) mendapati kurang lebih enam puluh lima persen masyarakat Indonesia masih sedikit yang dapat membaca al-Qur'an. Maka sebab itu harus diperhatikan oleh kaum muslim di Indonesia pada umumnya. Karena hal tersebut dapat menjadi sebab kurangnya kedekatan bersama al-Qur'an, pada akhirnya membuat manusia tidak mempraktikkan isi dan arti yang ada dalam al-Qur'an.³

Kreativitas dan peran seorang pendidik mempunyai tugas yang sangat perlu ditingkatkan untuk mengembangkan prestasi pemanahan al-Qur'an. Utamanya usia balita dan sekolah dasar, begitu pula usia dewasa sedikit yang bisa membaca al-Qur'an sesuai makharijul huruf dan tajwid dengan baik.

Mendidik generasi masa depan sesuai zaman mereka berada merupakan kewajiban bersama. Jika teknologi terus berkembang maka pendidikan pun demikian, termasuk dalam penyampaian pembelajaran pendidikan al-Qur'an yang akan menjadi dasar kehidupan.⁴

Mengemas kegiatan belajar yang efektif salah satu cara yang dapat digunakan agar anak dapat mudah memahami materi. Secara umum seluruh pembelajaran adalah efektif, akan tetapi pembelajaran

³ Septiyanti Rizka Fadhli, dkk. 'Konsep Al-Qur'an Tentang Kecerdasan Anak Dalam QS. Luqman Ayat 12-19', *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah Universitas Ibnu Khaldun Bogor*, 07 (2018), hlm. 110.

⁴ Abdul Muis Joenaidy, *Konsep Dan Strategi Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0* (Yogyakarta: Laksana, 2019), hlm. 169.

efektif belum tentu efisien, sebab efisien tidak hanya ditandai dengan bertambahnya informasi baru bagi siswa, namun lebih terbukti apabila siswa nyaman dan merasa senang dalam belajar.⁵

Suasana yang nyaman di dalam proses pembelajaran menjadi salah satu faktor terbesar pendukung kesuksesan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, tak heran jika pendidikan dan pembelajaran terus berkembang pesat. Salah satunya adalah dorongan kepada pendidik (guru) untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran.

Konsep belajar mengajar apa pun yang kita gunakan, semuanya harus melibatkan siswa. Apabila dalam praktik belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan banyak kita temukan kurangnya keaktifan siswa dalam belajar dan guru yang menjadi pusat utama, maka sesungguhnya hal tersebut merupakan permasalahan yang harus segera diperbaiki. Karena pembelajaran yang sesungguhnya ketika mampu merangsang siswa untuk aktif dan selalu berinovasi. Oleh sebab itu pembelajaran harus mempunyai makna. Belajar bermakna hanya dapat berlangsung bilamana siswa berperan aktif dalam proses belajar tersebut.

Sangat banyak teknik pembelajaran al-Qur'an telah ditawarkan untuk masyarakat, contohnya seperti pengenalan huruf-huruf *hijaiyah* melalui *game edukatif*, metode *IQRA*, metode *Ummi*, metode *Tilawati* sampai dengan al-Qur'an Digital yang dapat menghasilkan suara ketika disentuh. Metode ini sangat bagus dan menarik untuk memudahkan belajar baca tulis al-Qur'an.

⁵ Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah, *Manajemen Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah* (Yogyakarta: Andi Offset, 2019). hlm. 3

Karena didapati sedikit kesadaran masyarakat untuk belajar membaca al-Qur'an masih sangatlah rendah. Faktor utamanya disebabkan kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran. Sehingga dibutuhkan inovasi supaya menarik dan membuat masyarakat lebih tersadar untuk lebih mencintai al-Qur'an. Sebab semua umat muslim wajib untuk dapat membaca, memahami, dan dilanjutkan mempraktikkan apa yang terkandung di dalamnya.

Mengajarkan pendidikan al-Qur'an itu harus mengaktifkan semua panca indra, lidah harus dilatih mengucapkan setiap *makharijul huruf* dengan benar, mata dan pendengaran harus terus dilatih agar bisa membaca dan tangan harus dilatih agar bisa menulis Bahasa Arab sesuai kaidah penulisan yang benar. Hal penting yang harus diperhatikan dalam media membaca al-Qur'an adalah ketetapan memakai media, menentukan bahan juga efektivitas penggunaan media tersebut agar sesuai dengan target hasil pembelajaran yang ingin didapatkan.

Sebuah organisasi yang telah banyak kita temukan di masyarakat sebagai bentuk perhatian terhadap pendidikan agama saat ini adalah Taman pendidikan al-Quran. Keberadaannya sangat bermanfaat, akan tetapi sangat sedikit masyarakat yang mempunyai kepedualian untuk memperhatikan juga mencurahkan tenaga dan waktu agar dapat mengelolanya dengan sungguh-sungguh. Sehingga banyak kita dapatkan TPA berjalan kurang maksimal. Hal tersebut

dikarenakan tidak mempunyai visi, misi, kurikulum, materi-materi tambahan, dan manajemen pengelolaan yang baik. Akhirnya santri pun tidak memahami dan mengetahui isi al-Qur'an dengan baik.

Yayasan Griya Qur'an Village merupakan lembaga pendidikan yang baru saja terlahir di sebuah pedesaan kota Boyolali yang memiliki daya tarik tinggi dalam hal bimbingan belajar al-Qur'an. Meski terbilang masih baru, namun berbekal manajemen dan pengelolaan metode belajar mengajar yang serba kreatif mampu membius masyarakat kota untuk rela mendatangi lokasi tersebut untuk mencari ilmu dan belajar langsung baik secara daring maupun tatap muka. Apalagi masa pandemi ini orang tua sangat membutuhkan pendidikan agama yang berkualitas untuk putra putrinya.⁶

Dapat dikatakan bahwa Yayasan Griya Qur'an Village mampu membius masyarakat luas diluar Kabupaten Boyolali karena memiliki berbagai macam keunggulan dan program untuk menambah prestasi membaca al-Qur'an. Utamanya untuk memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran yang berbentuk *audiovisual*, teknologi, papan, dan masih banyak lagi. Sehingga dapat memberikan kepuasan terhadap masyarakat dalam pendampingan proses belajar baca tulis al-Qur'an.⁷

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Bening selaku wali santri Griya Qur'an Village pada hari Jum'at, 26 Februari 2021.

⁷ Hasil wawancara dengan Ketua yayasan Griya Qur'an Village pada hari Jum'at, 26 Februari 2021.

Umat Islam wajib menuntut ilmu tanpa mengenal batas usia. Media pembelajaran pun sangat diperlukan untuk menunjang proses tercapainya tujuan. Semakin bagus media pembelajaran diciptakan otomatis semakin banyak pahala orang yang menciptakannya oleh sebab itu akan menjadi amal jariyah bagi pembuat.⁸

Masa pandemi saat ini membuat semua sektor melakukan perubahan besar dengan melakukan adaptasi kehidupan di era *new normal*. Terutama dalam dunia pendidikan muncul berbagai macam inovasi agar proses pendidikan tidak terhenti dan tetap berjalan optimal sesuai target yang diharapkan setiap lembaga pendidikan formal atau non formal. Termasuk terlahirnya metode *Blended Learning* yang diterapkan guna mempelajari baca tulis al-Qur'an di Yayasan Griya Qur'an Village yang menggunakan media daring dalam kondisi saat ini.

Penjelasan latar belakang di atas menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Baca Tulis al-Qur'an Santri di Yayasan Santri Griya Qur'an Village.**

⁸ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam ; Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat* (PT. LKIS Printing Cemerlang, 2009), hlm. 71.

B. Rumusan Masalah

Pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program membaca menulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village?
2. Bagaimana gambaran penggunaan media dalam pembelajaran membaca menulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi membaca menulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa pokok masalah di atas, penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Mengetahui pelaksanaan program membaca menulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village.
2. Mengetahui gambaran penggunaan media dalam pembelajaran membaca menulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village.
3. Mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi membaca menulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

a. Manfaat Akademik

Sebagai bahan kajian dan referensi dalam rangka mengembangkan wawasan keilmuan khususnya yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan media pembelajaran membaca menulis al-Qur'an.

b. Manfaat Praktis

1. Lembaga

Penelitian ini dapat menjadi salah satu inovasi agar lembaga terus mengembangkan media pembelajaran yang dapat berguna bagi masyarakat.

2. Guru

Agar guru agar lebih berinovasi dalam membuat alat peraga edukatif untuk mengembangkan prestasi membaca menulis al-Qur'an siswa di lembaga tersebut.

3. Santri

Sebagai masukan bagi santri tentang wajibnya belajar dan memaknai isi kandungan al-Qur'an. Juga dapat mengembangkan membaca menulis al-Qur'an santri.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah semangat penulis untuk mengembangkan inovasi pembelajaran akademik maupun non akademik dalam menyusun karya tulis.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berfungsi untuk menjelaskan bahwa bab yang diteliti sama sekali belum diteliti oleh peneliti sebelumnya. Adapun beberapa hasil penelusuran yang telah dilakukan, ada berbagai penelitian yang sama dengan judul yang peneliti tentukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tahraoui Ramdane & Merah Souad, pada tahun 2017 dalam jurnal *International Journal of Humanities and Social Science* dengan judul *Towards a New Approach in the Teaching of the Holy Qur'an*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyaknya menghafal al-Qur'an dengan cara konvensional. Dalam penelitian diatas dipaparkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bisa membuahkan hasil yang lebih bagus daripada metode biasa. Misalnya, ponsel bisa membantu untuk menghilangkan beberapa formalitas dari pengalaman belajar dan melibatkan pelajar sehingga berfungsi sebagai media interaktif. Kemajuan teknologi yang pesat sangat membantu dalam berdakwah, yang biasanya dilaksanakan melalui tatap muka, atau media cetak seperti buku, manuskrip, pamflet, dan brosur. Dengan pertumbuhan situs web Islam, sekarang ada

persaingan untuk mendapatkan pengaruh untuk mempromosikan aplikasi Islami dan lainnya secara meluas. Contohnya aplikasi yang menawarkan arah kiblat, murattal, kumpulan doa hadis, dan koleksi sejarah Nabi.⁹

Kesamaan penelitian ini yaitu menggunakan media multimedia. Perbedaan penelitian ini yaitu pada subjek dan obyek yang akan diteliti yaitu Efektivitas penggunaan media pembelajaran untuk mengembangkan prestasi baca tulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village. Penelitian ini sangat berbeda dengan hasil penelitian di atas. Sehingga, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dikembangkan dalam menulis penelitian berikutnya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Alaa N. Akkila dan Samy S. Abu-Naser, tahun 2018 dalam *jurnal International Journal of Academic Pedagogical Research* dengan judul *Rules of Tajweed the Holy Qur'an Intelligent Tutoring System*.¹⁰ Permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwa banyaknya muslim tidak sempurna tajwidnya saat membaca al-Qur'an. Padahal setiap salat selalu dibaca. Dosa besar bagi muslim yang tidak sempurna dalam melafadzkan al-Qur'an. ITS (*Intelligent Tutoring System*) adalah

⁹ Tahraoui Ramdane dan Merah Souad, *Towards a New Approach in the Teaching of the Holy Qur'an*, *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 7 (2017).

¹⁰ Samy S. Abu-Naser Alaa N. Akkila, *Rules of Tajweed the Holy Qur'an Intelligent Tutoring System*, *International Journal of Academic Pedagogical Research*, 2 (2018), hlm.7–20.

perangkat lunak komputer yang menyediakan pelatihan atau respons langsung dan disesuaikan bagi siswa tanpa guru.

Kesamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan media multimedia audiovisual. Sedangkan hal yang membedakan dengan penelitian ini terdapat pada metode yaitu dokumentasi, observasi, dan wawancara.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Pao-Nan Chou a, dkk, tahun 2015 dalam Jurnal *Internasional Computers & Education* dengan judul *Prezi Versus PowerPoint: The Effects of Varied Digital Presentation Tools on Students Learning Performance*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan masyarakat dalam menggunakan aplikasi power point untuk meningkatkan kreatifitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental, beberapa keterbatasan tetap ada terkait generalisasi dari temuan. Meskipun penelitian ini dilakukan di sekolah dasar, hasilnya mungkin memberikan beberapa implikasi bagi sekolah di struktur di berbagai tingkatan yang ingin menggunakan jenis baru alat presentasi digital untuk pengajaran.¹¹

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, observasi, dan wawancara. Teknik uji validitas data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 kriteria

¹¹ Pei-Fen Lu c Pao-Nan Chou a, Chi-Cheng Chang b, *Prezi Versus PowerPoint: The Effects of Varied Digital Presentation Tools on Students Learning Performance*, *Computers & Education*, Vol 91 (2015), hlm.73–82.

yaitu *credibility* (derajat kepercayaan), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (kepastian). Analisis yang dipakai oleh peneliti adalah analisis induktif. Sedangkan objek serta subjek yang akan diteliti yaitu Efektivitas penggunaan media untuk meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village. Terdapat korelasi pembahasan dengan penelitian ini sehingga dapat menjadi salah satu sumber rujukan dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Mardiana dan Daniar Chandra Anggraini pada tahun 2019 dalam *International Journal of Innovation Creativity and Change* dengan judul *The Effectiveness of Utilising Weblearning Media Towards Islamic Education Learning (PAI) Outcome in The Era of Industrial Revolution 4.0*. dari hasil pemaparan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa keefektifan penggunaan media *e-learning*¹² lebih tinggi dari media pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan uji hipotesis *post test* dan nilai gain ternormalisasi. Hasil uji hipotesis *post test* dengan *T-test* menunjukkan bahwa *P-value* lebih tinggi dari nilai α , sehingga H_0 efektivitas pemanfaatan media

¹² Contoh media E-Learning yaitu Udemy, Codecademy, Ruangguru, Zenius, Google classroom, dll

pembelajaran lebih tinggi dibandingkan penggunaan media pembelajaran tradisional untuk menambah prestasi pembelajaran.¹³

Uji validitas data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 kriteria yaitu *credibility* (derajat kepercayaan), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (kepastian). Analisis yang dipakai oleh peneliti adalah analisis induktif.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Eko Setiawan pada tahun 2017 dalam *Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education* dengan judul *The Influece of Qur'an Learning Methods and Learning Concentration Toward in Early Reading and Wraiting the Qur'an Abilities*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah ditemukannya siswa yang kurang efektif dalam belajar karena kurangnya konsentrasi. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Adapun jenis variabel yang digunakan adalah variable terikat dalam belajar baca tulis awal al-Qur'an, variabel bebas teknik pembelajaran al-Qur'an, dan variabel penunjang konsentrasi belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya ada pengaruh yang sangat menonjol dalam penggunaan metode media yang digunakan.

Adapun perbedaan terdapat dalam penelitian di atas yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif. Uji validitas data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 kriteria yaitu *credibility*

¹³ Daniar Chandra Anggraini Dina Mardiana, *The Effectiveness of Utilising Weblearning Media Towards Islamic Education Learning (PAI) Outcome in The Era of Industrial Revolution 4.0*, *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 8 (2019).

(derajat kepercayaan), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (kepastian). Analisis yang dipakai oleh peneliti adalah analisis induktif.

6. Penelitian yang dilakukan oleh I W. Widiana dkk, tahun 2019 dalam *Journal of Education Technology* dengan judul Media Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Kompetensi Kemampuan IPA. Permasalahan penelitian ini adalah Kesulitan-kesulitan guru pada kurikulum 2013 kurangnya media pembelajaran yang digunakan terutama pada siswa sekolah dasar. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak sempurna. Tingkat efektivitas media pembelajaran permainan ular tangga dapat diketahui dengan memberikan instrumen tes pilihan ganda kepada seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Bengkala sebanyak 14 orang siswa.¹⁴

Perbedaan dengan metode yang akan diteliti yaitu penggunaan media ular tangga sebagai salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village. Bagian ini menjadi titik orisinalitas penelitian yang akan dilakukan.

¹⁴ Adrianus I Wayan Ilia Yuda Sukmana I W. Widiana, Ni P. Gita Parera, *Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Kompetensi Kemampuan IPA*, *Journal of Education Technology*., Vol. 3 (2019), hlm. 315–22.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Inesa Tri Mahardika Pratiwi dan Rini Intansari Meilani pada tahun 2018 dalam Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran dengan judul *The role of learning media in increasing students learning achievement*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*, hasil analisa statistik deskriptif menunjukkan bahwa posisi penggunaan media pembelajaran ada pada kategori sedang dan prestasi belajar siswa berada di kategori rendah, sedangkan analisa regresi sederhana menghasilkan hubungan kausalitas yang positif dan signifikan diantara kedua variabel tersebut. Kualitas peranan media pembelajaran menjadi hal yang berpengaruh dalam mengembangkan prestasi belajar al-Qur'an.¹⁵

Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada metode yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji validitas data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 kriteria yaitu *credibility* (derajat kepercayaan), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (kepastian). Analisis yang dipakai oleh peneliti adalah analisis induktif. Penelitian ini juga dapat menjadi data penguat akan penelitian mendatang terutama terkait efektivitas penggunaan media pembelajaran.

¹⁵ Inesa Tri Mahardika Pratiwi dan Rini Intansari Meilani, *The Role of Learning Media in Increasing Students Learning Achievement*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 3 (2018), hlm. 33–41.

8. Jurnal oleh Tri Wahyuni, dkk, pada tahun 2015 dalam Unnes Science Education Journal dengan judul Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Pada Pembelajaran Energi dalam Sistem Kehidupan pada Siswa SMP. Permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil observasi di SMP Negeri 2 Sulang, Rembang memperoleh hasil bahwa tingkat pemahaman siswa masih rendah. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, metode tes, dan metode angket. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran *audiovisual* yaitu program yang dibuat dengan menggunakan macromedia flash 8 terhadap hasil belajar siswa dan minat belajar siswa SMP kelas VIII pada tema energi dalam sistem kehidupan.¹⁶

Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada metode yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi. Uji validitas data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan 3 kriteria yaitu *credibility* (derajat kepercayaan), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (kepastian). Analisis yang dipakai oleh peneliti adalah analisis induktif.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Mimik Supartini pada tahun 2016 dalam Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS Program Pasca Sarjana, Universitas Kanjuruhan Malang dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Kreativitas Guru terhadap

¹⁶ Tri Wahyuni, dkk, *Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Pada Pembelajaran Energi Dalam Sistem Kehidupan Pada Siswa SMP*, Unnes Science Education Journal, Vol. 4 (2015).

Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di SD Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan asosiatif. Dari hasil penelitian adanya pengaruh yang bermakna terhadap pemakaian media pembelajaran dan kreativitas guru, keduanya sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SDN Mangunharjo 3 Kec. Mayangan Kota Probolinggo.¹⁷

Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada metode yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi. Uji validitas data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan 3 kriteria yakni *credibility* (derajat kepercayaan), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (kepastian). Analisis yang dipakai oleh peneliti adalah analisis induktif. Dengan demikian, dapat diketahui orisinalitas penelitian yang akan diteliti.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Nia Kurnia, dkk. Tahun 2018 dalam Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran dengan judul Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Berbantuan ISPRING dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pada mata Pelajaran Bahasa Arab. Peneliti mempunyai tujuan melakukan penelitian tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

¹⁷ Mimik Supartini, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Di SD Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo*, Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS Program Pasca Sarjana, Universitas Kanjuruhan Malang, 10 (2016).

Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran memberikan pengaruh yang relevan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Arab peserta didik dengan materi dhamir di MTs Al-Manaar Muhammadiyah Pameungpeuk.¹⁸

Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada metode yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi. Uji validitas data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan 3 kriteria yakni *credibility* (derajat kepercayaan), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (kepastian). Analisis yang dipakai oleh peneliti adalah analisis induktif.

11. Penelitian yang dilakukan oleh Wasilatun Hartuti pada tahun 2016 dalam Tesis Program Pasca Sarjana IAIN Surakarta dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an (BTQ) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kompetensi membaca al-Qur’an sehingga sangat mempengaruhi pemahaman makna dan isi kandungan al-Qur’an dalam kehidupan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Disimpulkan bahwa faktor penghambat pembelajaran baca tulis al-Qur’an di Madrasah

¹⁸ Maskur Maskur Nia Kurnia, Deni Darmawan, *Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Berbantuan ISPRING Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol. 3 (2018), hlm. 451–61.

Tsanawiyah Negeri Klaten antara lain: pengaruh guru yang tidak disiplin, kurangnya motivasi siswa, disebabkan keluarga yang kurang memperhatikan, dan masih banyak masyarakat yang belum menguasai ilmu agama.¹⁹

Perbedaan penelitian dalam kajian diatas bertujuan mengetahui model penilaian pembelajaran baca tulis al-Qur'an, sedangkan penelitian yang akan dilakukan merupakan cara mengetahui peningkatan prestasi baca tulis al-Qur'an dengan media pembelajaran. Namun demikian, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dikembangkan dalam menulis penelitian berikutnya.

12. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni Munir pada tahun 2017 dalam Jurnal Pendidikan Islam Al Ishlah dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Huruf Hijaiyyah Berbasis Multimedia terhadap Kemampuan membaca al-Qur'an Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Parepare”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan telah ditemukan beberapa permasalahan yaitu proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa kurang respon dalam mengingat kosa kata yang diajarkan. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran huruf

¹⁹ Wasilatun Hartuti, *Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*, 2016.

hijaiyyah berbasis multimedia, dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an para siswa. Penelitian ini dapat diterima secara empiris, terbukti dengan hasil Uji Hipotesis dimana H1 diterima dan H0 ditolak.²⁰

Penelitian diatas sama dengan penelitian yang akan dilakukan, namun penelitian Wahyuni Munir terfokus hanya pada media hijaiyyah multimedia. Sedangkan penelitian ini cukup menarik jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dengan judul yang hampir sama. Karena penelitian ini mampu menghasilkan beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang prestasi baca tulis al-Qur'an, penulis juga akan fokus pada penelitian penggunaan media audiovisual, media papan, media grafis, dan media teknologi 4.0. Jika dilihat dari tujuan tesis ini memiliki kesamaan dalam meneliti efektivitas penggunaan media pembelajaran BTQ.

13. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dony Purnama, dkk, pada tahun 2019 dalam jurnal Jurnal STAI Bogor. dengan judul "Implementasi Metode Pembelajaran al-Qur'an Bagi Santri Usia Tamyiz di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor". Permasalahan dalam penelitian ini yaitu masih kurangnya adab dan sopan santun saat belajar utamanya pada siswa usia tamyiz. Dari hasil penelitian ini

²⁰ Wahyuni Munir, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Huruf Hijaiyyah Berbasis Multimedia Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Parepare*, Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 15 (1) (2017), hlm. 85–105.

disimpulkan bahwa ada faktor-faktor yang dapat menjadi penghambat penerapan metode pembelajaran al-Qur'an untuk usia tamyiz yaitu adab yang kurang baik, juga tidak adanya kontrol dari orang tua, dan minimnya kreativitas guru.²¹ Perbedaan dengan penelitian dalam kajian ada pada subjek, penelitian Muhammad Dony Purnama, dkk adalah santri usia tamyiz, sedangkan di dalam penelitian yang akan dilakukan subjek yang digunakan adalah semua usia dengan menggunakan kajian kualitatif.

14. Penelitian oleh Misbakhuddin, dkk pada tahun 2016 dalam Jurnal Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek II dengan judul Inovasi Media Pembelajaran al-Qur'an Metode Ummi Berbasis Android. Permasalahan dalam penelitian ini mulai berkurangnya minat siswa dan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa yang disebabkan oleh minimnya perhatian orang tua untuk sejak dini membekali mereka dengan ilmu baca tulis al-Quran. Produk ini menggunakan uji kelayakan dengan teknik memberikan kuesioner dan produk aplikasi media pembelajaran Ummi berbasis Android kepada para ahli.²² Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan terdapat pada jenis media yang akan diteliti. Penelitian ini juga memiliki

²¹ Ali Maulida Muhammad Dony Purnama, M. Sarbini, *'Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor'*, *Jurnal.Staialhidayahbogor.Ac.Id*, 1 (2B) (2019), hlm. 179–91.

²² Eko Suprptoно Misbakhudin, Tatyantoro Andrasto, *Inovasi Media Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Berbasis Android Pada Pokok Bahasan Pengenalan Huruf Hijaia'*, Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek II, 2016, hlm. 452–59.

persamaan dalam memanfaatkan gadget sebagai salah satu media belajar membaca tulis al-Qur'an.

15. Penelitian oleh Chusnul Azhar dan Yunita Furi Aristyasari pada tahun 2017 dalam Prosiding Seminar Nasional Al-Islam dan Kemuhammadiyah dengan judul Efektivitas Belajar Membaca al-Qur'an dengan Metode 10 Jam Belajar al-Qur'an pada Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Akademik 2017/2018. Permasalahan kemudian muncul ketika input mahasiswa baru yang diterima untuk mengikuti perkuliahan di UMY dalam setiap tahunnya tidak seluruhnya bisa membaca al-Qur'an sesuai ilmu tajwid yang tepat. Teknik pengumpulan data penelitian diatas, yaitu menggunakan angket, wawancara, dokumentasi dan observasi.²³

Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada metode yaitu dokumentasi, pengamatan (observasi), dan wawancara. Uji validitas data kualitatif menggunakan 3 kriteria yaitu *credibility* (derajat kepercayaan), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (kepastian). Analisis yang dipakai oleh peneliti adalah analisis induktif.

²³ Chusnul Azhar dan Yunita Furi Aristyasari, 'Efektivitas Belajar Membaca Al-Qur'an Dengan Metode 10 Jam Belajar Al-Qur'an Pada Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Akademik 2017/2018', in *Prosiding Seminar Nasional Al-Islam Dan Kemuhammadiyah* (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017), hlm. 33–41.

F. Kerangka Teoritik

Kerangka teori adalah paparan yang digunakan penulis untuk menganalisis data atau fakta yang ditemukan yang sesuai dengan pokok masalah yang diteliti.²⁴ Adapun penjelasan kerangka teori akan di jelaskan di bab II pada tesis.

1. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas, merupakan proses untuk menggambarkan derajat tercapainya sebuah sasaran pada suatu upaya agar dapat dikatakan efektif jika upaya tersebut sesuai dengan tujuan. Menurut teoritis efektivitas dikatakan sebagai ukuran yang tepat.²⁵

Kata efektivitas juga dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Muncul pengaruhnya (akibatnya, efeknya dan kesannya)
- b. Mujarab atau manjur
- c. Memberikan hasil
- d. Berlaku dalam undang-undang, dan peraturan

Sehingga bisa diambil kesimpulan jika arti dari efektivitas merupakan aktivitas yang bisa menciptakan upaya tertentu, disebabkan oleh keberhasilan target tertentu dimana target tersebut telah

²⁴ Sudarno Sobron, dkk. *Pedoman Penulisan Tesis MPd.I, MPI, MHI, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Surakarta: Sekolah Psacasajana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), hlm. 22.

²⁵ Hassan Shadily, *Ensiklopedi Indonesia* (Jakarta: Ikhtiar Baru Van-Hove, 2003), hlm 883.

ditargetkan, sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang memuaskan sesuai yang diinginkan.²⁶

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan peralatan yang bisa dipergunakan agar dapat memberikan.²⁷ Informasi dari pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses berkomunikasi dari pembelajar, pendidik, serta materi pengajaran. Jadi bisa dinyatakan jika, suatu komunikasi tidak dapat terjadi tanpa adanya bantuan peralatan yang digunakan untuk mengantarkan informasi. Benda-benda disekitar bisa dijadikan untuk media, contohnya yaitu ikatan maupun interaksi sesama manusia, realitas, gambar gerak maupun tidak, tulisan, serta suara yang di rekam.

Media asalnya dari bahasa latin yang umumnya mempunyai arti medium/penyambung. Berdasarkan harfiah artinya penghubung ataupun pembawa. Definisi umumnya yaitu seluruh materi/objek yang bisa menyampaikan informasi atau pesan dari sumber informasi.²⁸

²⁶ Abdul Madjid Sayyid Ahmad Manshur, *Sikulujiyah Al Wasail Al Ta'limiyah Wa Wasail Tadris Al Lughah Al 'Arabiyah* (Kairo: Dar al-Ma'arif, 1983), hlm.65.

²⁷ Benny A. Pribadi & Yuni Katrin, *Modul Media Teknologi* (Jakarta: Universitas terbuka, 2004), hlm. 1-2.

²⁸ Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah, *Manajemen Belajar...*, hlm. 117.

Selanjutnya kreativitas dan inovasi guru mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui kemampuan seseorang pada materi tertentu untuk mencapai suatu kompetensi yang bisa dinilai dan diukur melalui berbagai macam tes. Penilaian dapat berupa narasi atau angka. Tingkat keberhasilan prestasi siswa disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya faktor eksternal atau pun faktor internal.²⁹

Pemanfaatan media pembelajaran di sekolah formal ataupun non formal merupakan salah satu unsur profesional guru yang bisa dilihat dari cara memvariasikan metode dan memanfaatkan media pembelajaran. Sehingga mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilannya untuk meningkatkan prestasi pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Yayasan Griya Qur'an Village, sehingga menghasilkan prestasi santri yang lebih baik.

²⁹ Neneng Habibah dkk, *Paradigma Baru Pembelajaran Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyyah* (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2008), hlm. 83..

4. Baca Tulis al-Qur'an

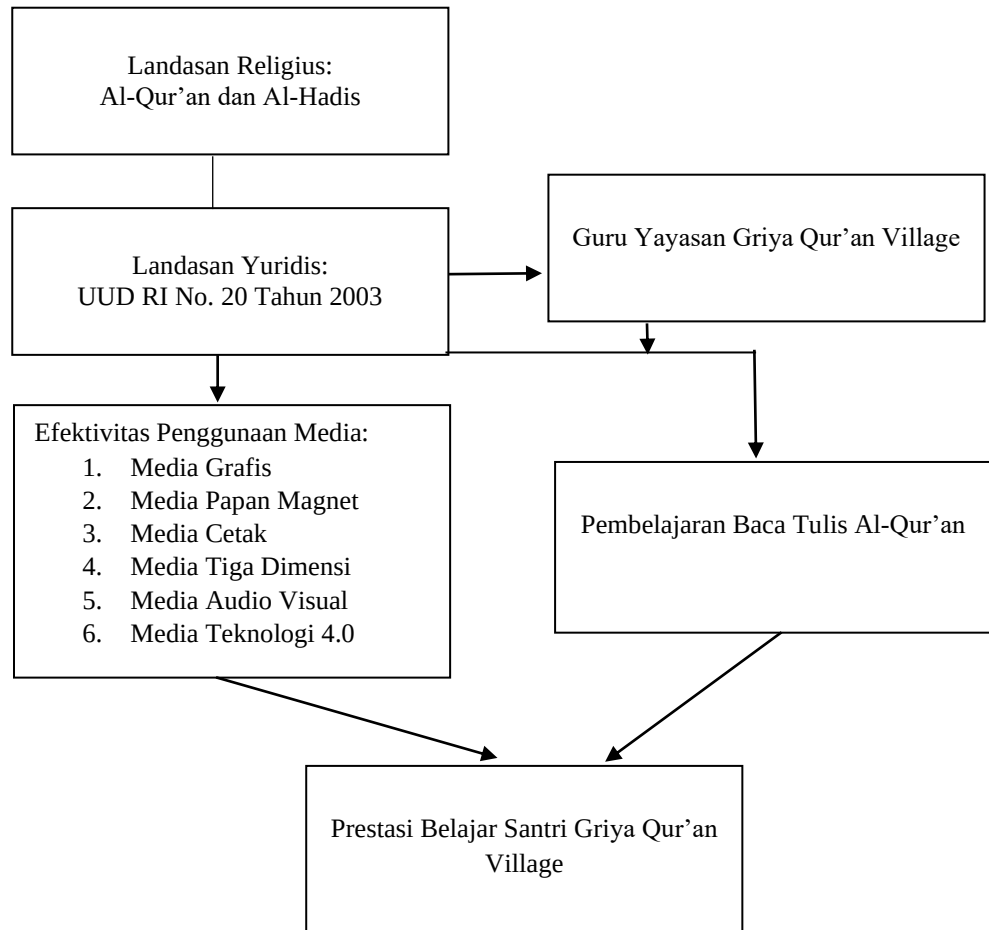
Al-Qur'an berasal dari kata berbahasa Arab, secara etimologis (*lughawi*), kata al-Qur'an merupakan isim *masṣdar* dari *fi'il* (kata kerja) *qaraa – yaqrau – Qur'an* قَرَأَ - يَقْرَأُ - قُرْآنُ yang artinya bacaan. Sedang secara terminologis (*ishṭilahi*), al-Qur'an berarti kalam Allah yang di turunkan untuk Nabi Muhammad Saw.

Membaca dapat diartikan berbagai macam makna karena merupakan prasyarat utama untuk mengembangkan ilmu pengetahuan umum maupun agama, serta smenjadi syarat pertama dalam pembangunan peradaban. Baik ilmu *kasbi* (*acquired knowledge*), ilmu *ladunni* (*abadi, perennial*) tidak dapat diperoleh tanpa membaca terlebih dahulu.

Al-Qur'an ditulis dengan bahasa Arab, yang tentu mempergunakan huruf-huruf Arab yang berbeda dengan huruf lainnya. Huruf adalah suara yang tergantung pada *makhraj* sesuai tempat keluarnya masing-masing. Huruf-huruf Arab didalam istilah ilmu tajwid dinamakan huruf *hijaiyyah*, yakni huruf dasar atau alfabetis Arab yang digunakan dalam huruf-huruf al-Qur'an. Huruf *hijaiyyah* berjumlah dua puluh delapan, ada juga yang mengatakan bahwa huruf *hijaiyyah* berjumlah dua puluh Sembilan dengan menambah *alif* disamping *hamzah*.

Berikut kerangka pikir yang digambarkan sebagai berikut

ini:



Gambar 1.1
Kerangka Teori

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah panduan penelitian yang dapat menguraikan cara kerja penelitian secara keseluruhan. Metode penelitian terdiri dari:

1. Paradigma Penelitian

Penelitian kualitatif menjadi paradigma dalam penelitian ini. Apabila dipandang dari aspek pendekatannya penelitian yang akan diteliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sebab data yang digunakan merupakan kata-kata, gambar, dan bukan dalam bentuk angka.

Melalui penelitian kualitatif tersebut diharapkan dapat memperoleh penafsiran dan analisa yang mendalam mengenai makna dari fakta yang sesungguhnya. Sehingga dapat mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an di Yayasan Griya Qur'an Village.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*Field Research*) dengan tipe penelitian deskriptif analitik.. Karena data yang didapatkan langsung berasal dari obyek yang bersangkutan.³⁰

3. Sumber Data

Sumber data digunakan untuk menimbang dan mendapatkan tujuan tertentu (*purposive sampling*) dan lebih memperhatikan *perspective emic* maksudnya lebih mengutamakan

³⁰ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 26.

pendapat responden, yaitu bagaimana para responden mengatakan dan menafsirkan kenyataan dari pendapatnya. Peneliti tidak bisa menyesuaikan keinginannya untuk mendapatkan data yang diinginkan.³¹

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sekaligus sebagai obyek penelitian yaitu guru, wali santri dan santri di Yayasan Griya Qur'an Village.

4. Subyek dan Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini prestasi baca tulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village. Sedangkan subyek penelitian adalah guru dan dokumen-dokumen pendukung di Yayasan Griya Qur'an Village termasuk subyek dalam penelitian ini. Adapun waktu penelitian dimulai sejak bulan Februari 2021.

5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu:

1) Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu perbincangan antara dua orang atau lebih yang dimana salah satunya mempunyai tujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi dengan maksud tujuan tertentu.³²

³¹ *Ibid.* hlm 27

³² Haris Hersiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm.118.

Wawancara dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an di Yayasan Griya Qur'an Village.

2) Metode Observasi

Observasi adalah peninjauan dan pendataan secara sistematis dari kejadian-kejadian yang akan diteliti.³³ Peneliti terjun langsung untuk melakukan proses penggunaan media pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Yayasan Griya Qur'an Village.

3) Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu metode yang dilakukan untuk menemukan data tentang hal-hal yang variabelnya berupa buku-buku, transkrip, catatan penting, surat kabar, majalah, notulen, dan lain-lain. Dengan metode ini, dapat diambil data penerapan penggunaan media pembelajaran di Yayasan Griya Qur'an Village.

6. Validitas Data

Uji validitas data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 kriteria yaitu *credibility* (derajat kepercayaan), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (kepastian).

Uji *credibility* dapat diuji dengan teknik memperpanjang proses pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan melakukan diskusi dengan orang lain. Uji *dependability* diuji dengan teknik melaksanakan pengujian

³³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 2007), hlm. 151.

terhadap semua proses penelitian yang dilakukan. Uji *confirmability* yaitu dengan cara menguji proses selama penelitian dan hasil dari penelitian.

7. Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah analisis induktif yaitu dimulai dari fakta pengalaman, peneliti datang langsung ke lapangan, mengamati, menafsirkan, menganalisis, dan mengambil kesimpulan dari kejadian yang didapatkan di lapangan.

H. Sistematika Pembahasan

Pada bab I yaitu pendahuluan di dalamnya ada beberapa sub bab sebagai berikut yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Selanjutnya kajian pustaka terletak pada bab II yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu, pengertian efektivitas pembelajaran, media pembelajaran, pembelajaran membaca menulis al-Qur'an, prestasi belajar dan bentuk penilaiannya. Pada bab III membahas data hasil penelitian yang terdiri dari dua sub bab, yaitu gambaran umum Yayasan Griya Qur'an Village, penelitian tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi membaca menulis al-Qur'an, beserta meneliti faktor pendukung dan penghambatnya. Bab IV ialah analisis data penelitian yang terdiri dari analisis pelaksanaan program

membaca menulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village, analisis penggunaan media pembelajaran membaca menulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village, dan analisis efektivitas penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi membaca menulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village. Pada bab V akan dikemukakan kesimpulan berdasarkan analisis data, dan saran/rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.